

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PADA SISWA/I SMK NEGERI 25 JAKARTA

Saskia Frila Anggraeni¹, Yenny Budiasih², Dwi Mahroji³
Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa
frilasaskia@gmail.com, yennybudiasih@gmail.com, dwi.mahroji@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of financial literacy and risk of use on the interest in transacting using mobile banking among students of SMK Negeri 25 Jakarta. The methodology applied in this study is quantitative using multiple linear regression analysis, involving 65 respondents from class XI of the Accounting, MPLB, and Digital Business study programs. The results showed that financial literacy did not have a significant influence on transaction interest (sig. 0.899 > 0.05), while the risk of use showed a significant influence (sig. 0.000 F table 13.667) with a contribution of 30.6%, while the rest was influenced by other factors that were beyond the limits of this study.

Keywords : *Financial Literacy, Risk Of Use, Interest in transactions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan serta risiko penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking di kalangan Siswa/i SMK Negeri 25 Jakarta. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang melibatkan 65 responden dari kelas XI program studi Akuntansi, MPLB, dan Bisnis Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh berarti terhadap minat bertransaksi (sig. 0,899 > 0,05), sementara risiko penggunaan menunjukkan pengaruh yang signifikan (sig. 0,000 F tabel 13,667) dengan kontribusi sebesar 30,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar batasan penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Risiko Penggunaan, Minat Bertransaksi

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital 4.0 telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem ekonomi, termasuk dalam perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan *mobile banking*, yaitu layanan perbankan digital yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi secara cepat dan praktis melalui perangkat seluler. *Mobile banking* semakin diminati, khususnya dikalangan pelajar, karena menawarkan kemudahan dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Namun, tingkat literasi keuangan pelajar di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data OJK tahun 2024, tingkat literasi keuangan pelajar/mahasiswa hanya sebesar 56,42%. Minimnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan banyak pelajar mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran, bergantung pada dukungan orang tua, serta kurang mampu membuat keputusan keuangan yang tepat. Selain itu risiko penggunaan *mobile banking* seperti keamanan data, penipuan, dan ketidaknyamanan dalam bertransaksi juga menjadi pertimbangan yang dapat memengaruhi minat pelajar dalam menggunakannya.

SMK Negeri 25 Jakarta menjadi salah satu contoh populasi pengguna *mobile banking* di kalangan pelajar. Berdasarkan data internal, sebanyak 65% siswa telah menggunakan *mobile banking*, namun masih ditemukan keraguan dan hambatan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam menggunakan *mobile banking*, terutama dari aspek literasi keuangan dan risiko penggunaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana literasi keuangan dan risiko penggunaan berdampak pada minat siswa SMK Negeri 25 Jakarta untuk melakukan transaksi melalui perbankan *mobile*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi Pendidikan, pihak perbankan, serta pelajar dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman terkait penggunaan layanan keuangan digital secara bijak dan aman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan dianalisis :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat siswa dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*?

2. Apakah risiko penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat siswa dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*?
3. Apakah literasi keuangan dan risiko penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*?

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan bijak disebut literasi keuangan. Menurut OJK (2024), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, Arinati (2021) menambahkan bahwa individu yang melek finansial dapat menghindari kesalahan dalam mengelola uang serta mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat (Pertiwi Bunga Reina *et al.*, 2024) Dimensi literasi keuangan terdiri dari pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan (Kadoya & Khan 2020) dikutip dalam buku (Ariana I Made *et al.*, 2025). Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan antara lain latar belakang keluarga, kondisi sosiodemografi, dan lingkungan pertemanan (Dr. Aan Anisah, 2024). Penelitian sebelumnya (Dwiningsih Yuliana Windi, 2020) menemukan bahwa faktor literasi keuangan tidak memengaruhi partisipasi perbankan secara langsung. Maka hasil hipotesis yang didapat adalah :

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi

Risiko Penggunaan

Risiko penggunaan mengacu pada ketidakpastian yang dihadapi pengguna saat menggunakan layanan digital, termasuk ancaman keamanan, potensi penipuan, serta ketidaknyamanan dalam bertransaksi (Wildan 2019). Menurut (Nurdin *et al.*, 2020) terdapat lima dimensi risiko, yaitu risiko keuangan, kinerja, sosial, fisik, dan psikologis. Persepsi risiko yang tinggi dapat menurunkan minat pengguna untuk melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, kepercayaan terhadap sistem digital menjadi aspek penting dalam meningkatkan partisipasi penggunaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, menunjukkan bahwa risiko dalam pemakaian berdampak pada ketertarikan untuk melakukan transaksi. Selain itu, penelitian sebelumnya (Melasari Citra *et al.*, 2018) menemukan bahwa *privacy risk* berdampak pada minat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Purwekerto untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₂ : Risiko Penggunaan Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi

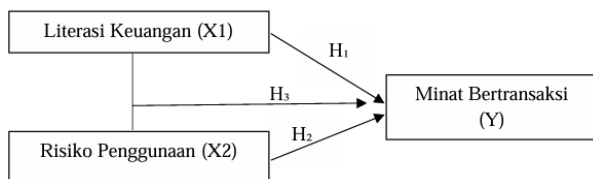
Minat Bertransaksi

Minat bertransaksi mencerminkan keinginan individu dalam menggunakan *mobile banking* untuk kebutuhan finansial seperti pembayaran, transfer dana, dan pembelian produk atau jasa. Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi keuangan dan eksternal seperti risiko yang dirasakan (Wulandari & setyawan, 2020) dalam jurnal (Rohmatin Khoirunnisa, 2021). Tingkat kenyamanan, kemudahan penggunaan, serta persepsi keamanan menjadi penentu utama dalam membentuk minat tersebut, terutama dikalangan pelajar yang mulai aktif menggunakan layanan keuangan digital. Maka hipotesis yang didapat adalah :

H₃ : Literasi Keuangan Dan Risiko Penggunaan Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi

Kerangka Pemikiran

Dengan menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan hubungan antara literasi keuangan dan risiko penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Dengan objek penelitian Siswa/i SMK Negeri 25 Jakarta kelas 11 jurusan Akuntansi, MPLB, dan Bisnis Digital tahun ajaran 2024/2025.

Variabel Operasional

Menurut Rahim (2020) dikutip dari jurnal (Muspawi, n.d.), operasional variabel berarti menjelaskan variabel secara menyeluruh sehingga dapat diidentifikasi dan diukur. Istilah variabel, penjelasan variabel, hasil pengukuran, dan tingkatan pengukuran diuraikan dalam penjelasan operasional. Dengan kata lain, operasional variabel adalah cara untuk menjembatani antara teori dan kenyataan dengan mengubah konsep teoritis menjadi bentuk yang dapat diukur dan konkret.

Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah disebut variabel bebas (Purwanto, 2019). Literasi Keuangan (X1) adalah variabel bebas dalam penelitian ini, dengan indikator menurut Yanti (2019), yaitu pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, investasi, tabungan dan pengelolaan kredit (Anjarwati, 2024). Risiko Penggunaan (X2), indikator yaitu risiko keamanan, risiko penipuan, dan ketidaknyamanan dalam bertransaksi.

Variabel Terikat

Menurut (Purwanto, 2019) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Minat Bertansaksi (Y), dengan indikator yaitu pembayaran, transfer dana, dan pembelian produk/jasa.

Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai sekumpulan subjek atau objek yang memiliki ciri dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sebelum mengeluarkan kesimpulan (Sugiyono (Eds), 2023). Pada penelitian ini populasinya adalah Siswa/i SMK Negeri 25 Jakarta kelas 11 jurusan Akuntansi, MPLB, dan Bisnis Digital dengan jumlah 180 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan margin of error 10% diperoleh 65 responden. Sampel menurut (Madiistriyatno Harries & Santoso Imam, 2021), yaitu bagian populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan. Responden memberikan tanggapan dengan menandai pilihan yang telah disediakan yaitu menggunakan Skala Likert 4 point, terdiri dari point 1 menandakan “sangat tidak setuju” dan poin 4 menandakan “sangat setuju”.

Metode Analisis

Metode analisis data menggunakan SPSS23 dengan tahapan analisis yaitu uji validitas dan reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Dengan ini menghasilkan bahwa literasi keuangan dan risiko penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Siswa kelas 11 jurusan Akuntansi, MPLB, dan Bisnis Digital di SMK Negeri 25 Jakarta adalah responden penelitian ini. Peneliti memanfaatkan survei untuk mengumpulkan informasi tentang responden, yang selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Berikut merupakan tabel informasi responden :

Table 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	12 orang	12%
		Perempuan	39 orang	39%
2	Jurusan	Akuntansi	24 orang	24%
		MPLB	5 orang	5%
		Bisnis Digital	22 orang	22%
3	Pendapatan/uang jajan	< Rp. 10.000	3 orang	3%
		Rp. 10.000 - Rp. 20.000	22 orang	22%
		Rp. 20.000 - Rp. 30.000	23 orang	23%
		Rp. 30.000 - Rp. 50.000	17 orang	17%
4	Memiliki <i>Mobile Banking</i>	Ya	65 orang	65%
		Tidak	38 orang	38%

Pengujian Hipotesis

Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Table 2. Hasil Uji Validitas X1

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,672	0,244	Valid
2	X1.2	0,597	0,244	Valid
3	X1.3	0,567	0,244	Valid
4	X1.4	0,274	0,244	Valid
5	X1.5	0,479	0,244	Valid
6	X1.6	0,277	0,244	Valid

Variabel Risiko Penggunaan (X2)

Table 3. Hasil Uji Validitas X2

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,383	0,244	Valid
2	X2.2	0,736	0,244	Valid
3	X2.3	0,608	0,244	Valid
4	X2.4	0,677	0,244	Valid
5	X2.5	0,571	0,244	Valid
6	X2.6	0,325	0,244	Valid

Variabel Minat Bertransaksi (Y)

Table 4. Hasil Uji Validitas Y

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0,587	0,244	Valid
2	Y.2	0,489	0,244	Valid
3	Y.3	0,534	0,244	Valid
4	Y.4	0,636	0,244	Valid
5	Y.5	0,671	0,244	Valid

Dengan mengingat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk kedua variabel independent literasi keuangan dan risiko penggunaan dan variabel dependen adalah valid.

Uji Reliabilitas

Table 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	18

Sumber : SPSS23

Didasarkan pada hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Alfa Cronbach's* lebih besar dari nilai batas 0,07 dan ini dianggap reliabel.

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameter	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84388099
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,066
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,218 ^a
99% Confidence Interval	Lower Bound	,207
	Upper Bound	,228

Hasil uji data normalitas menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,218 lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Table 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Literasi Keuangan (X1)	Risiko Penggunaan (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.523**	.015
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.904
		N	65	65	65
Risiko Penggunaan (X2)	Risiko Penggunaan (X2)	Correlation Coefficient	.523**	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.805
		N	65	65	65
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.015	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.904	.805	.
		N	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut Tabel 6, heteroskedastisitas tidak terjadi dengan kedua variabel tersebut. Ini karena nilai signifikansi literasi keuangan (X1) sebesar 0,904 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi risiko penggunaan (X2) sebesar 0,805 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Table 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.718	1.392
	X2	.718	1.392

Sumber : SPSS23

Nilai toleransi untuk variabel X1 dan X2 keduanya berada di atas 0,10 tepatnya 0,718. Bisa disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, karena nilai VIF kedua variabel tetap dibawah 10, yaitu 1,392.

Uji Regresi Linier Berganda

Gambar 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.801	3.208		1.185	.241
	Literasi Keuangan (X1)	.019	.151	.017	.127	.899
	Risiko Penggunaan (X2)	.630	.158	.542	3.997	.000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi (Y)

Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 3,801 + 0,019 + 0,630 + e$

Uji T

Gambar 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.801	3.208		1.185	.241
	Literasi Keuangan (X1)	.019	.151	.017	.127	.899
	Risiko Penggunaan (X2)	.630	.158	.542	3.997	.000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi (Y)

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.4, disimpulkan bahwa pada variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi, yang menunjukkan nilai t hitung $0,127 > t$ tabel 1,999 dan nilai signifikannya $> 0,05$, yaitu 0,899. Pada variabel risiko penggunaan dipengaruhi oleh minat bertransaksi dengan nilai t hitung $3,997 > t$ tabel 1,999, dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$.

Uji F

Table 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.289	2	60.645	13.667	.000 ^b
	Residual	275.111	62	4.437		
	Total	396.400	64			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko Penggunaan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Nilai F yang dihitung 13,667, melebihi F tabel 3,14 dengan nilai signifikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.8 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas signifikan dan variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.284	2.106

a. Predictors: (Constant), Risiko Penggunaan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi (Y)

Hasil di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan dan risiko penggunaan memengaruhi 30,6% minat bertransaksi, atau nilai R square 0,306; faktor lain memengaruhi 69,4%.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Siswa/i

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman tentang keuangan tidak berpengaruh terhadap ketidakpastian dalam melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*. Analisis data mengungkapkan bahwa nilai t yang didapat menunjukkan signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 yaitu sebesar 0,899. Dengan demikian H_0 diterima sementara H_1 ditolak.

Penelitian sebelumnya (Dwiningsih Yuliana Windi, 2020) menemukan bahwa faktor literasi keuangan tidak memengaruhi partisipasi perbankan secara langsung. Ini karena banyak orang terutama siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan. Mengingat kemudahan yang ditawarkan, orang lebih tertarik untuk melakukan transaksi tanpa menyadari kelemahan mereka dalam pengelolaan keuangan. Banyak siswa mudah tergiur oleh situasi yang membuat mereka tidak memahami keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya (Pertiwi Bunga Reina Putri *et al.*, 2024), bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan.

2. Pengaruh Risiko Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Siswa/i

Hasil uji hipotesis dalam studi ini menunjukkan bahwa risiko dalam pemakaian berdampak pada ketertarikan untuk melakukan transaksi. Ini dapat terlihat dari nilai t yang diperoleh adalah 3,997 yang melebihi t tabel 1,999 dan nilai signifikansi 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko yang terkait dengan penggunaan dalam transaksi *mobile banking*, semakin tinggi pula minat untuk melakukan transaksi tersebut.

Selain itu, penelitian sebelumnya (Melasari Citra *et al.*, 2018) menemukan bahwa *privacy risk* berdampak pada minat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Purwokerto untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Untuk meningkatkan minat bertransaksi, baik bank maupun pengguna *mobile banking* dapat meminimalkan risiko.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Siswa/i

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersamaan dengan nilai F tabel 3,14 dan tingkat signifikansi 0,000. Ini mengindikasikan bahwa ketertarikan untuk melakukan transaksi dipengaruhi bersama-sama oleh faktor literasi keuangan dan risiko penggunaan. Dalam studi ini, nilai R *square* mencapai 0,306 menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan berpengaruh terhadap ketertarikan bertransaksi, dengan risiko penggunaan sebesar 30,6% dan faktor lainnya memberikan pengaruh sebesar 69,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk melakukan transaksi melalui *mobile banking* dipengaruhi oleh pengetahuan mereka terhadap keuangan dan risiko yang terkait dengan penggunaan.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang keuangan terhadap ketertarikan untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang melibatkan 65 responden menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat bertransaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan di kalangan pelajar khususnya Siswa/i SMK Negeri 25 Jakarta masih rendah dikarenakan tidak memahami bahkan mengatur keuangannya dengan baik.

Pada risiko penggunaan terhadap minat bertransaksi berpengaruh signifikan dikarenakan siswa mempertimbangkan keamanan dan risiko penipuan serta risiko yang dirasakan siswa mempengaruhi keputusan dalam menggunakan *mobile banking*. Secara simultan literasi keuangan dan risiko penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, E. (2024). Analisis Literasi Keuangan Pada Ibu-Ibu Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 3(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

- Ariana I Made, Wiksuana I Gusti Bagus, Candraningrat Ica Rika, & Baskara I Gde Kajeng Baskara. (2025). *Resiliensi Keuangan Umkm: Literasi Keuangan Dan Digital Sebagai Pilar Inklusi Dan Keputusan Keuangan* (Ariana I Made, Ed.). CV. INTELEKTUAL MANIFES MEDIA.
- Dr. Aan Anisah, M. P. (2024). *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience* (M. S. Prof Dr. Suwanto, Ed.). CV. Adanu Abimata.
- Dwiningsih Yuliana Windi. (2020). *Literasi Keuangan, Literasi Layanan Keuangan Digital dan Partisipasi Perbankan Pada Siswa SMA Komplek Surabaya*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/98269>
- Madiistriyatno Harries, & Santoso Imam. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Indigo Media.
- Melasari Citra, Suroso Agus, & Banani Ade. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat. *Jurnal Performance*, 25(1), 20–21.
- Melasari Citra, Suroso Agus, & Banami Ade. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Muamalat. *Jurnal Performance*, 25(1), 20–21.
- Muspawi, M. (n.d.). *Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi*.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. In *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.bi.go.id>
- Pertiwi Bunga Reina Putri, Syarif Devyanthi, & Sajekti Tjipto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (Jebma)*, 04(02), 1116–1117.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 196–215.
- Rohmatin Khoirunnisa, I. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 9, Issue 2).
- Sugiyono (Eds). (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung. www.cvalfabeta.com